

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Tujuan dari Implementasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Berok Gunung Pangilun Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau setara dengan itu. Program ini melibatkan aspek kependudukan, keluarga berencana serta pembangunan keluarga dan terkait lainnya dengan maksud mewujudkan keluarga kecil yang berkualitas. Berdasarkan hasil penelitian yang mencakup wawancara dengan informan dan dokumentasi penelitian terkait Implementasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Berok Gunung Pangilun Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara serta pembahasan mengenai permasalahan yang dikaitkan dengan model implementasi Van Metter & Van Horn, dapat disimpulkan bahwa tujuan Implementasi Program belum sepenuhnya tercapai sesuai harapan. Rendahnya kinerja Implementasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Berok Gunung Pangilun Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara dapat diatribusikan kepada beberapa faktor, antara lain:

1. Standar dan Sasaran Kebijakan

Standar dan Sasaran dari Implementasi Program Kampung Keluarga Berkualitas ini sudah jelas dan tegas bahwa dengan adanya Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 440/70/SJ/ tanggal 11 Januari 2016 tentang Pencanangan dan Pembentukan Kampung KB pada setiap kota/kabupaten, yang

diteruskan untuk pelaksanaan pada tingkat provinsi dikeluarkanlah Surat Edaran Gubernur Nomor 476/313/DPPKBKPS.3/V-2017 Tentang Penguatan Keberadaan Kampung KB di Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, ditingkat Kota khususnya Kota Padang Melalui Surat Keputusan Wali Kota Padang No.80 Tahun 2021 Tentang Kelurahan Kampung Keluarga Berkualitas Tahun 2021. Namun masih dapat kendala karena belum semua implementor terkait memahami adanya Program Kampung Keluarga Berkualitas di Lingkungan tempat tinggal mereka. Selain itu implementor saat ini tidak aktif dalam melakukan pertemuan, pelatihan dan pelaksanaan kegiatan karena masalah kepada anggaran yang tidak ada sehingga belum semua kegiatan bisa terlaksana dengan baik. Selain itu kurangnya aturan yang mengikat membuat sanksi tidak berlaku bagi implementor, hanya saja sebuah teguran.

## 2. Sumber Daya

Pada indikator sumberdaya manusia terlihat bahwa kurangnya sumberdaya yang ada pada Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berkualitas di Berok Gunung Pangilun Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara. Kurang dalam artian ini adalah kualitas dan kurang aktifnya kelompok kerja. Hal ini didasari pada tidak adanya dana yang diberikan dalam pengembangan dan pelaksanaan kegiatan Kampung Keluarga Berkualitas akibat dari dampak Covid-19 yang puncaknya pada tahun 2020 sehingga perekonomian Kota Padang mengalami kemunduran hingga berada pada -1,86% sehingga tahun-tahun setelah Covid-19 memang tidak diberikan dana bahkan untuk pelatihan

saja sudah tidak lagi dilakukan serta kelompok kerja dalam berkerja tidak diberikan gaji. Hal inilah yang menjadikan kurang aktifnya pokja dalam mengemban tugasnya, oleh karena itu membuat kegiatan yang dilakukan tidak maksimal.

### 3. Karakteristik Agen Pelaksana

Karakteristik agen pelaksana juga terlihat adanya masalah yang akan mengakibatkan tidak efektifnya kinerja dari agen pelaksana. Hal ini dilihat dari tidak adanya sanksi yang di berlakukan dalam penyelenggaraan kegiatan sehingga masing-masing anggota hanya berpegang kepada kesadaran masing-masing, ketika anggota tidak aktif dan kegiatan yang tidak berjalan hanya di beri teguran dan mengingatkan bahwa Kampung KB di bentuk di landaskan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Sehingga ketika kegiatan tidak berjalan hal ini akan menjadi kerugian bagi lingkungan tempat dibentuknya Kampung Keluarga Berkualitas tersebut. Sehingga ketika adanya pelanggaran-pelanggaran tersebut mengakibatkan kinerja dari implementasi kebijakan tidak berjalan dengan baik dan berdampak pada tidak efektifnya kinerja dari agen pelaksana.

### 4. Hubungan Antar Organisasi

Hubungan antar organisasi dilihat sudah baik, namun kendala yang dilihat adalah masih kurangnya sanksi di dalam kelompok kerja Kampung Keluarga Berkualitas sehingga lemahnya aturan yang ditrapkan dapat berdampak kepada

kinerja dari Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berkualitas dalam mengimplementasikan Program Kampung Keluarga Berkualitas.

#### 5. Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik

Mengalami kendala dalam terwujudnya implemetasi kebijakan. Hal ini dapat dilihat pada indikator ekonomi atau kemampuan fiskal daerah yang tidak mendukung Implementasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Berok Gunung Pangilun Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara kurangnya anggaran yang di berikan kepada implementor dalam mengimplementasikan kebijakan sehingga tujuan dari implementasi kebijakan belum tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu keadaan ekonomi sangat mempengaruhi keberhasilan dari implementasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Berok Gunung Pangilun Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara.

Dari beberapa variabel yang dikemukakan oleh Van Metter dan Van Horn sikap implementor mendukung adanya Implemenetasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Berok Gunung Pangilun Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara. Sosialisasi dan penyuluhan terkait dengan kegiatan yang akan di lakukan di Kampung KB sudah diberikan oleh Implementor, tidak hanya itu komunikasi dan hubungan yang terjadi di dalam kelompok kerja Kampung KB juga mendukung adanya program Kampung KB ini. Jika dilihat dari keadaan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan di dalam Kampung KB masih melakukan kegiatan sedaya kemampuan dengan sumber daya manusia ataupun finansial yang tersedia

saja, maka jika dilihat dari keseluruhan variabel yang dikemukakan oleh Van Metter dan Van Horn belum efektif sehingga wajar saja tujuan kebijakan belum tercapai dengan maksimal.

## 6.2 Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian yang telah disampaikan di atas, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan Implementasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Berok Gunung Pangilun Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara. Saran-saran tersebut meliputi:

1. Diperlukannya penyusunan dan penambahan peraturan yang lebih rinci terkait program Kampung Keluarga Berkualitas. sanksi yang mengikat juga harus ditetapkan untuk setiap pelanggaran tugas pokok dan fungsi implementor guna memastikan kepatuhan dan pelaksanaan yang optimal. Tujuannya adalah agar tidak hanya sebatas teguran, melainkan juga dapat dipatuhi dan dijalankan efektif dengan pemahaman yang lebih mudah.
2. Jelasnya sumber dan mudahnya penggunaan dana sehingga Pokja Kampung Keluarga Berkualitas Berok Gunung Pangilun dapat menjalankan program kegiatannya dengan maksimal dan pentingnya Pokja Berok Gunung Pangilun untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaan kebijakan. Hal ini bertujuan agar implementasi kebijakan dapat berjalan secara maksimal.
3. Perlu ditingkatkan kegiatan sosialisasi agar semua pihak yang terlibat dan menjadi sasaran target Program Kampung Keluarga Berkualitas dapat



mengetahui serta memahami dengan baik kebijakan yang telah dikeluarkan dan timbul semangat dari kelompok sasaran maupun para implemntor dalam menjalankan program kampung keluarga berkualitas.

4. Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berkualitas di Berok Gunung Pangilun Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara seharusnya dapat memanfaatkan secara maksimal sumberdaya yang tersedia di tingkat Kecamatan dan Kelurahan guna mendukung keberhasilan Implementasi kebijakan.

